

ABSTRAK

Ramli, Maria Afrida. 2023. "Dominasi dan Hegemoni dalam Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* Karya Pramoedya Ananta Toer: Teori Antonio Gramsci". Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang struktur perspektif Nurgiyantoro yang mencakup tokoh dan penokohan, latar tempat, latar waktu dan latar sosial-budaya serta membahas dominasi dan hegemoni di dalam novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* karya Pramoedya Ananta Toer. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur intrinsik serta mendeskripsikan dominasi dan hegemoni dalam novel.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural perspektif Nurgiyantoro serta teori dominasi dan hegemoni perspektif Antonio Gramsci. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka pada tahap pengumpulan data. Pada tahap analisis dan penyajian analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, pada analisis struktural ditemukan dua tokoh yaitu (1) Tokoh Aku Lirik dan (2) Mr. Herman Willem Daendels yang sangat dominan diceritakan pada novel. Pada struktur latar ditemukan empat puluh lima latar tempat yaitu (1) Blora, (2) Rembang, (3) Lasem, (4) Anyer, (5) Cilegon, (6) Banten, (7) Serang, (8) Tangerang, (9) Batavia, (10) Jatinegara, (11) Depok, (12) Bogor, (13) Priangan, (14) Cianjur, (15) Cimahi, (16) Bandung, (17) Sumedang, (18) Karangsembung, (19) Cirebon, (20) Losari, (21) Brebes, (22) Tegal, (23) Pekalongan, (24) Batang, (25) Weleri, (26) Kendal, (27) Semarang, (28) Demak, (29) Kudus, (30) Pati, (31) Juwana, (32) Rembang, (33) Tuban, (34) Gresik, (35) Surabaya, (36) Wonokromo, (37) Sidoarjo, (38) Porong, (39) Bangil, (40) Pasuruan, (41), (42) Probolinggo, (43) Kraksaan, (44) Besuki, dan (45) Panarukan. Latar waktu yang terdapat dalam novel ini terjadi pada tahun 1808- 1809 dan ditemukan tiga latar sosial-budaya yang terdapat dalam novel yaitu (1) masyarakat Jawa, (2) orang-orang Belanda dan (3) orang-orang Tionghoa. Pada analisis dominasi dan hegemoni ditemukan delapan dominasi serta satu analisis hegemoni yaitu yaitu (1) dominasi pembangunan infrastruktur, (2) korupsi keuangan, (3) eksploitasi sumber daya manusia (sdm), (4) monopoli perdagangan, (5) eksploitasi maritim, (6) dominasi wilayah, (7) monopoli perkebunan, (8) eksploitasi sumber daya alam (SDA) dan (9) hegemoni laut.

Kata kunci: struktur, dominasi, hegemoni

ABSTRACT

Ramli, Maria Afrida. 2023. "Domination and Hegemony in Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* by Pramoedya Ananta Toer: Antonio Gramsci's Theory". Undergraduate Thesis (S-1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discusses the structure of Nurgiyantoro's perspective which includes characters and characterizations, place settings, time settings and socio-cultural backgrounds and discusses domination and hegemony in the novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* by Pramoedya Ananta Toer. The purpose of this study is to describe the intrinsic structure and describe domination and hegemony in the novel.

The theory used in this research is the structural theory from Nurgiyantoro's perspective and the domination and hegemony theory from Antonio Gramsci's perspective. This study uses the literature study method at the data collection stage. At the stage of analysis and presentation of data analysis using a qualitative descriptive method.

The results of this study indicate. First, the structural analysis found two characters, specifically (1) the Aku Lyric character and (2) Mr. Herman Willem Daendels who is very dominant is told in the novel. The background structure found forty five places, specifically (1) Blora, (2) Rembang, (3) Lasem, (4) Anyer, (5) Cilegon, (6) Banten, (7) Serang, (8) Tangerang, (9) Batavia, (10) Jatinegara, (11) Depok, (12) Bogor, (13) Priangan, (14) Cianjur, (15) Cimahi, (16) Bandung, (17) Sumedang, (18) Karangsembung, (19) Cirebon, (20) Losari, (21) Brebes, (22) Tegal, (23) Pekalongan, (24) Batang, (25) Weleri, (26) Kendal, (27) Semarang, (28) Demak, (29) Kudus, (30) Pati, (31) Juwana, (32) Rembang, (33) Tuban, (34) Gresik, (35) Surabaya, (36) Wonokromo, (37) Sidoarjo, (38) Porong, (39) Bangil, (40) Pasuruan, (41), (42) Probolinggo, (43) Kraksaan, (44) Besuki, and (45) Panarukan. The time setting in this novel takes place in 1808-1809 and three socio-cultural settings are found in the novel, specifically (1) Javanese people, (2) Dutch people and (3) Chinese people. In the analysis of domination and hegemony found eight dominations and one analysis of hegemony, specifically (1) the dominance of infrastructure development, (2) financial corruption, (3) exploitation of human resources (HR), (4) trade monopoly, (5) maritime exploitation, (6) territorial domination, (7) plantation monopoly, (8) exploitation of natural resources (SDA) and (9) marine hegemony.

Keywords: structure, domination, hegemony